JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI
KEILMUAN DAN APLIKASI TEKNOLOGI INDUSTRI
E-ISSN : 2615-2827 P-ISSN : 1412-5455
Volume 25, Nomor 1 Tahun 2025
https://ejurnalsttind.id/index.php/SainsdanTeknologi

Analisis Kelayakan Bisnis pada Usaha Tahu Keluarga

Deri Kurniadi[1)], Riko Ervil[2)*], Ali Sutan Nasution[3)], Abdil Haq[4)]

[1,2,3] Sekolah Tinggi Teknologi Industri Padang, Padang, Indonesia.

deri.kurniadi@gmail.com; rikopdg01@gmail.com*; utan@dutatruckers.com; abdilhaq24@gmail.com

ABSTRAK

Industri tahu memiliki prospek ekonomi yang cukup baik dan cukup potensial untuk dikembangkan. Usaha Tahu Keluarga sempat berhenti beroperasi karena mengalami kerugian dan kehabisan modal, kemudian dilanjutkan kembali. Usaha Tahu Keluarga tidak mengetahui berapa keuntungan yang didapatkan secara detail dan berapa lama jangka pengembalian dari modal yang telah diinvestasikan, serta tidak diketahui bagaimana kondisi dan posisi usaha dalam pasar. Untuk itu perlu dilakukan analisis kelayakan bisnis guna memperkecil resiko investasi yang sia-sia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha Tahu Keluarga berdasarkan aspek pasar & pemasaran serta aspek finansial. Hasil dari penelitian ini diperoleh skor IFE sebesar 3,545402 yaitu berada pada posisi kuat, nilai EFE sebesar 3,558757 yaitu berada pada kondisi kuat dan matriks IE berada pada sel 1. Kemudian pada aspek finansial diperoleh hasil *payback period* yaitu 11 bulan 29 hari, *net present value* sebesar Rp250.601.534>0, *net benefit cost ratio* sebesar Rp4,825 > 1 dan *Internal rate of return* sebesar 131,99% > tingkat suku bunga kredit saat ini 14%. Adapun simpulan dari penelitian ini yaitu usaha tahu keluarga layak untuk dijalankan berdasarkan aspek pasar dan pemasaran serta aspek finansial.

Kata kunci: Analisis Kelayakan, SWOT, Tahu.

ABSTRACT

The tofu industry has a good economic prospects and has enough potential to be developed. This business had stopped operating because experienced losses and ran out of capital, then continue again. This business don't know how much profit obtained in detail, and didn't know how long is the payback period for the invested capital, and didn't know how the position and condition the business in the market. For this reason, it is necessary to carry out a business feasibility analysis to avoid investment risk. This research intend to analyze the feasibility of the Tahu Keluarga business based on market & marketing aspects and financial aspects. The results of this study obtained an IFE score of 3.545402. that is in strong position, EFE scor obtained of 3,558757 that is in strong position and IE matrix is in cell 1. Then, in the financial aspect, the payback period is 11 months 29 days, net present value is Rp250,601,534 > 0, net benefit cost ratio is Rp4,825 > 1, and the Internal rate of return is 131.99% > the current credit interest rate of 14%. The conclusion of this research is that Tahu Keluarga business is feasible to run based on market and marketing aspects as well as financial aspects.

Keywords: Feasibility Analysis, SWOT, Tofu.

Copyright (c) 2025 Deri Kurniadi, Riko Ervil, Ali Sutan Nasution, Abdil Haq
DOI: https://doi.org/10.36275/drmzeg36

PENDAHULUAN

Industri pengolahan makanan dan minuman merupakan salah satu subsektor dari industri manufaktur. Industri ini merupakan salah satu penopang utama pada laju sektor industri manufaktur non migas di Indonesia (Kemenperin, 2023). Salah satu industri pengolahan makanan dan minuman itu ialah industri tahu. Tahu adalah suatu produk makanan berupa padatan lunak yang dibuat melalui proses pengolahan kedelai (*Glycine Species*) dengan cara pengendapan proteinnya, dengan atau tanpa penambahan bahan lainnya yang diijinkan. Kualitas tahu dapat dipengaruhi oleh proses pengolahan, kultivar dan kualitas

dari kacang kedelai serta koagulan yang digunakan (Andrawulan, 2018). Tahu merupakan makanan yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan tahu memiliki nilai gizi yang tinggi, rasa yang enak dan juga punya harga yang ekonomis. Di Kota Padang sendiri tahu juga cukup diminati sebagai bahan konsumsi. Menurut Badan Pusat Statistik (2023), rata-rata konsumsi tahu dan tempe di Kota Padang dari tahun 2018-2022 ialah sebesar 7.885,3 ton tahu per tahun dan tempe sebesar 3.093,2 ton per tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa industri tahu memiliki prospek ekonomi yang cukup baik dan cukup potensial untuk dikembangkan.

Usaha tahu Keluarga (TK) merupakan sebuah UMKM pengolahan tahu yang berada di Kecamatan Nanggalo, Kota Padang. Pada awal tahun pendiriannya usaha ini sempat berhenti beroperasi, hal ini dikarenakan pemilik usaha mengalami kerugian dan kehabisan modal.Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pemilik usaha tahu Keluarga adalah tingginya biaya operasional yang tidak terduga, kesalahan dalam perencanaan keuangan, tidak adanya inovasi dalam produk dan strategi pemasaran yang kurang efektif. Kemudian pemilik usaha tahu keluarga kembali membuka usahanya dengan harapan usaha tersebut dapat memberikan keuntungan dan berjalan lancar kedepannya. Untuk itu perlu dilakukan analisis kelayakan bisnis guna menghindari investasi yang sia-sia. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kelayakan usaha Tahu Keluarga ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran serta aspek finansial.

Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menentukan apakah suatu bisnis layak atau tidak untuk dijalankan. Menurut Kasmir dan Jakfar (2016) studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut dijalankan. Danang Sunyoto (2014) studi kelayakan bisnis adalah suatu penelitian atau pembelajaran yang dilakukan untuk menghasilkan keputusan layak atau tidaknya suatu calon usaha untuk dilakukan, sehingga bisa mendatangkan profit bagi yang melakukan calon usaha tersebut. Menurut Suliyanto (2010) Sebuah ide bisnis dikatakan layak untuk dilaksanakan jika ide tersebut dapat mendatangkan manfaat yang lebih besar bagi semua pihak (*stake holder*) dibandingkan dampak negatif yang ditimbulkan.

Penelitian sebelumnya yang menjadi acuan penelitian ini yaitu penelitian oleh Ana Komari dkk. (2022) dimana penelitian tersebut melakukan analisa kelayakan bisnis pada aspek finansial dengan menggunakan *Net Present Value* (NPV), *Payback Period, Internal Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Indeks* (PI). Kemudian penelitian oleh Wardana dkk. (2019) melakukan analisa kelayakan bisnis menggunakan *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Benefit Cost Ratio, Payback Period, Profitability Indeks* (PI) dan SWOT. Serta penelitian Syamruddin (2020) melakukan analisis kelayakan bisnis menggunakan IFAS, EFAS dan IE.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada UD. Tahu Keluarga yang terletak di Kecamatan Nanggalo, Kota Padang. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan matriks IFE, EFE dan IE pada analisis kelayakan bisnis pada aspek pasar dan pemasaran, kemudian *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C) dan *Internal Rate of Return* (IRR) pada aspek finansial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kelayakan Berdasarkan Aspek Pasar dan Pemasaran

a. Analisis Matriks IFE

Adapun hasil dari perhitungan matriks IFE yaitu pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Matriks IFE

No	Kekuatan	Bobot	Rating	Skor
1	Kualitas tahu terjaga	0,114943	4	0,459770
2	Tenaga kerja terampil dan berpengalaman	0,112069	3,9	0,437069
3	Memiliki pelanggan tetap	0,114943	4	0,459770
4	Harga kompetitif	0,114943	4	0,459770
5	Lokasi yang strategis	0,103448	3,6	0,372414
Total Kekuatan		0,560345		2,188793
	Kelemahan			
1	Keterbatasan modal	0,097701	3,4	0,332184
2	Masih menggunakan teknologi tradisional	0,086207	3	0,258621
3	Kegiatan promosi kurang	0,086207	3	0,258621
4	Tenaga kerja terbatas	0,094828	3,3	0,312931
5	Tidak ada varian produk	0,074713	2,6	0,194253
Total Kelemahan		0,439655		1,356609
Total Faktor Internal		1		3,545402

Berdasarkan tabel diatas diperoleh skor dari faktor internal kekuatan yaitu sebesar 2,188793 dan skor faktor internal kelemahan sebesar 1,356609. Hal ini menunjukkan bahwa skor kekuatan lebih tinggi dibandingkan skor kelemahan. Berdasarkan hal tersebut maka usaha tahu keluarga dapat mamanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi kelemahan yang ada. Adapun skor total faktor internal diperoleh hasil sebesar 3,545402. Hal menjukkan bahwa usaha tahu keluarga memiliki potensi internal yang kuat, sehingga layak untuk dijalankan.

b. Analisis Matriks EFE

Adapun hasil dari perhitungan matriks EFE yaitu pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Matriks EFE

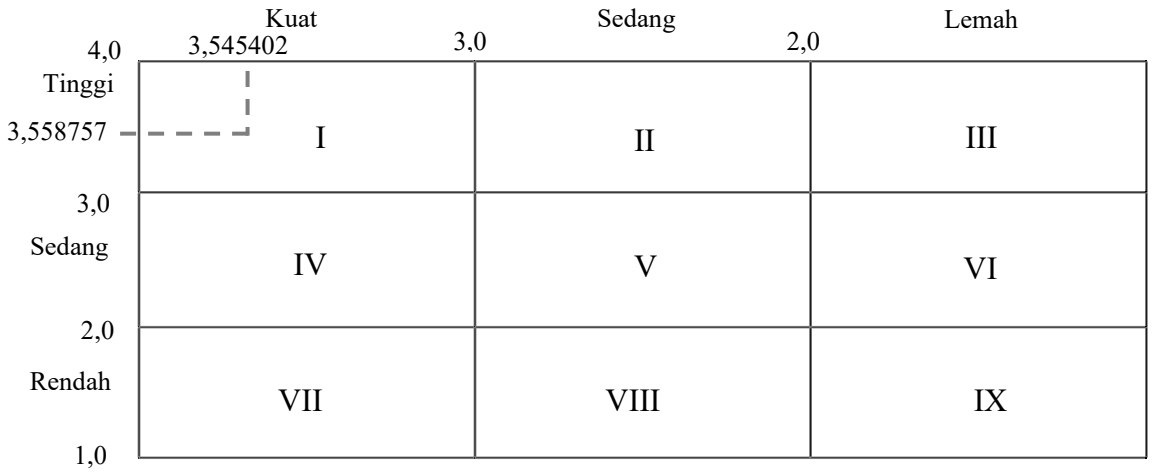
No	Peluang	Bobot	Rating	Skor
1	Pemasaran luas	0,098870	3,5	0,346045
2	Daya beli masyarakat	0,104520	3,7	0,386723
3	Pedagang membantu memperluas pasar	0,104520	3,7	0,386723
4	Menggunakan sosial media sebagai sarana promosi	0,093220	3,3	0,307627
5	Bahan baku mudah didapatkan	0,104520	3,7	0,386723
	Total Peluang	0,505650		1,813842
	Ancaman			
1	Naik turunnya harga kacang kedelai impor	0,112994	4	0,451977
2	Kualitas kacang kedelai impor	0,098870	3,5	0,346045
3	Persaingan dengan usaha sejenis	0,101695	3,6	0,366102
4	Munculnya pesaing baru	0,084746	3	0,254237
5	Kenaikan harga BBM	0,096045	3,4	0,326554
	Total Ancaman	0,494350		1,744915
	Total Faktor Eksternal	1		3,558757

Berdasarkan tabel diatas diperoleh skor dari faktor eksternal peluang yaitu sebesar 1,813842 dan skor faktor ancaman yaitu sebesar 1,744915. Hal ini menunjukkan bahwa skor peluang lebih tinggi dibandingkan dengan skor ancaman. Berdasarkan hal tersebut maka

usaha tahu keluarga dapat memanfaatkan peluang untuk menghadapi ancaman yang ada. Adapun total skor faktor eksternal diperoleh yaitu sebesar 3,558757. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tahu keluarga memiliki potensi eksternal yang kuat, sehingga layak untuk dijalankan.

c. Analisis Matriks IE

Adapun hasil dari perhitungan matriks IE yaitu pada gambar berikut.



Gambar 1. Hasil Perhitungan matriks IE

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil dari matriks IE yaitu berada pada (3,545402),(3,558757) yang menunjukkan bahwa usaha tahu keluarga terletak pada sel I. Hal ini menunjukkan bahwa usah Tahu Keluarga berada pada kondisi *Grow and Build* (tumbuh dan membangun). Adapun strategi yang dapat diterapkan adalah intensif (penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk) atau integrasi (integrasi ke belakang, integrasi ke depan, dan integrasi horizontal). Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kondisi internal dan eksternal usaha tahu keluarga berada pada kondisi kuat. Dengan demikian maka usaha tahu keluarga dinyatakan layak untuk dijalankan.

2. Analisis Kelayakan Berdasarkan Aspek Finansial

a. Analisis *payback period* (PP)

Adapun hasil dari perhitungan *payback period* ialah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Payback Period*

Tahun	**Investasi**	***Net cash flow***	**Kumulatif *Net cash flow***
0	Rp65.516.000	Rp0	-Rp65.516.000
1		Rp65.647.707	Rp131.707
2		Rp121.805.796	Rp121.937.504
3		Rp122.174.685	Rp244.112.189
4		Rp139.072.000	Rp383.184.189
Payback Period			0,998

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan kriteria penilaian investasi *payback period* maka didapatkan hasil yaitu 11 bulan 29 hari, artinya modal atas investasi yang telah dilakukan akan kembali pada bulan ke 11 lebih 29 hari saat usaha mulai berjalan. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa usaha tahu keluarga dikatakan layak untuk dijalankan karena modal investasi awal telah balik sebelum masa investasi berakhir.

b. Analisis *Net Present Value* (NPV)

Adapun hasil dari perhitungan *Net Present Value* ialah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Perhitungan NPV

Tahun	***Net cash flow***	***Discount Factor* 14%**	***Present value***
0	-Rp65.516.000	1,00	-Rp65.516.000
1	Rp65.647.707	0,88	Rp57.585.708
2	Rp121.805.796	0,77	Rp93.725.605
3	Rp122.174.685	0,67	Rp82.464.433
4	Rp139.072.000	0,59	Rp82.341.788
Total			Rp250.601.534
NPV			Rp250.601.534

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan kriteria penilaian investasi *Net Present Value* maka didapatkan hasil yaitu sebesar Rp250.601.534, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai NPV bernilai positif atau lebih besar dari 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usaha tahu keluarga layak untuk dijalankan karena nilai NPV lebih besar dari 0.

c. Analisis *Net Benefit Cost Rasio* (Net B/C)

Adapun hasil dari perhitungan *Net Benefit Cost Rasio* ialah sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Net B/C

Tahun	***Net cash flow***	***Discount Factor* 14%**	***Present value***	***Present value* (-)**	***Present value* (+)**
0	-Rp65.516.000	1,00	-Rp65.516.000	-Rp65.516.000	
1	Rp65.647.707	0,88	Rp57.585.708		Rp57.585.708
2	Rp121.805.796	0,77	Rp93.725.605		Rp93.725.605
3	Rp122.174.685	0,67	Rp82.464.433		Rp82.464.433
4	Rp139.072.000	0,59	Rp82.341.788		Rp82.341.788
Total			Rp250.601.534	-Rp65.516.000	Rp316.117.534
Net B/C			Rp4,825		

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan kriteria penilaian investasi *Net Benefit Cost Ratio* maka didapatkan hasil yaitu sebesar Rp.4,825, yang mana nilai Net B/C yang diperoleh lebih besar dari 1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usaha tahu keluarga layak untuk dijalankan karena nilai Net B/C Ratio lebih besar dari 1.

d. Analisis *Internal Rate of Return* (IRR)

Adapun hasil dari perhitungan *Internal Rate of Return* ialah sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Perhitungan IRR

Tahun	***Net cash flow***	***Discount factor* 1 (14%)**	***Present value* 1**	***Discount factor* 2 (132%)**	***Present value* 2**
0	-Rp65.516.000	1,00	-Rp65.516.000	1,00	-Rp65.516.000
1	Rp65.647.707	0,88	Rp57.585.708	0,43	Rp28.296.426
2	Rp121.805.796	0,77	Rp93.725.605	0,19	Rp22.630.387
3	Rp122.174.685	0,67	Rp82.464.433	0,08	Rp9.784.019
4	Rp139.072.000	0,59	Rp82.341.788	0,03	Rp4.800.514
Total		NPV1	Rp250.601.534	NPV2	-Rp4.654
IRR		131,99%			

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan kriteria penilaian investasi *Internal Rate of Return* maka didapatkan hasil yaitu sebesar 131,99%. Hal ini menjukkan bahwa nilai IRR lebih besar dari suku bunga kredit Bank BRI saat ini yaitu 14%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usaha tahu keluarga layak untuk dijalankan karena nilai IRR lebih besar dari tingkat suku bunga kredit yang berlaku.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yag telah dilakukan maka dapat disimpulkan

1. Berdasarkan analisis aspek pasar dan pemasaran yang telah dilakukan, maka usaha tahu keluarga dikatakan layak. Hal ini dikarenakan pada Matriks IFE kekuatan yang dimiliki lebih besar daripada kelemahannya, pada matriks EFE peluang lebih besar dibandingkan ancaman yang ada dan pada Matriks IE menunjukkan bahwa usaha tahu keluarga berada pada posisi yang kuat dikarenakan berada pada kuadran I.
2. Berdasarkan analisis aspek finansial yang telah dilakukan, yang menghasilkan nilai *payback period* yaitu 11 bulan 29 hari, nilai NPV yaitu Rp250.601.534 > 0, nilai Net B/C yaitu Rp.4,825 > 1 dan nilai IRR > tingkat suku bunga deposito yaitu 131,99% > 14%. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tahu keluarga layak untuk dijalankan.
3. Berdasarkan hasil analisis, disarankan agar peneliti lain melanjutkan penelitian ini dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang belum tercakup, seperti aspek keberlanjutan usaha dalam jangka panjang, risiko-risiko eksternal yang belum dipertimbangkan secara mendalam, serta kemungkinan adanya perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi operasional usaha. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi dasar yang lebih kuat bagi pengembangan strategi dan perbaikan yang lebih menyeluruh di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Andarwulan, N., Nuraida, L., Adawiyah, D. R., Triana, R. N., Agustin, D., & Gitapratiwi, D. (2018). Pengaruh perbedaan jenis kedelai terhadap kualitas mutu tahu. *Jurnal Mutu Pangan: Indonesian Journal of Food Quality*, *5*(2), 66-72.

Badan Pusat Statistik (2023). Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Menurut Kelompok Kacang-Kacangan per Kabupaten/Kota.https://www.bps.go.id/indicator/5/2101/1/rata-rata-konsumsi-perkapita-seminggu-menurut-kelompok-kacang-kacangan-per-kabupaten-kota.html. (29/11/2023).

Sunyoto, Danang. (2014). Studi Kelayakan Bisnis**.** Yogyakarta : CAPS (*Center of Academic Publishing Service*).

Fitriani, F., Iinnaninengseh, I., & Hasti, H. (2019). Kajian Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kedelai (Glicinie max L.) Pada Pemberian Pupuk Organik Bioslurry Kotoran Sapi. *Agroplantae: Jurnal Ilmiah Terapan Budidaya dan Pengelolaan Tanaman Pertanian dan Perkebunan*, *8*(2), 1-6.

Kasmir & Jakfar. (2016). Studi Kelayakan Bisnis (Edisi Revisi). Jakarta : Prenadamedia Group.

Kemenperin. (2023). Kemenperin Mendorong Ekspansi Industri Makanan dan Minuman ke Pasar Global. https://kemenperin.go.id/artikel/24213/Kemenperin-Mendorong-Ekspansi-Industri-Makanan-dan-Minuman-ke-Pasar-Global. (30/11/2023).

Komari, A., Indrasari, L. D., & Salsabillah, V. K. (2022). Analisis Kelayakan Finansial Untuk Peningkatan Kapasitas Produksi Umkm Tahu Kuning. *Journal of Research and Technology, 8*(1), 149-159.

Suliyanto. (2010). Studi Kelayakan Bisnis. Yogyakarta : ANDI.

Syamruddin, S. Analisis Kelayakan Usaha Baby Buncis Kenya Kelompok Tani "Baby French Farmer Group" Dari Aspek IFAS, EFAS, dan IE. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora, 3*(1), 118-131.

Wardana, M. W., Sidiq, A., & Jaya, I. (2019). Analisis Kelayakan Rumah Makan Ayam Jingkrak Dengan Pendekatan SWOT. *Jurnal Rekayasa, Teknologi, dan Sains*, *3*(2).